

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah melihat data-data laporan keuangan dan data keterangan yang diperoleh pada PT. Gudang Garam Tbk, mengenai analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian rasio *gross profit margin* pada tahun 2013-2022 bahwa kinerja keuangan berada dalam kondisi kurang baik, maka perusahaan harus lebih menekan biaya agar laba kotor tetap meningkat seperti dari tahun 2013-2019 dan tidak mengalami penurunan lagi seperti dari tahun 2020-2022, sehingga dapat sejalan dengan penjualan yang terus meningkat setiap tahunnya, sehingga laba yang diperoleh perusahaan mencapai standar rata-rata yang ditetapkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian rasio *net profit margin* pada tahun 2013-2022 bahwa kinerja keuangan berada dalam kondisi kurang baik, maka perusahaan harus lebih menekan biaya agar laba bersih setelah pajak tetap meningkat dan tidak kembali mengalami penurunan sehingga dapat sejalan dengan penjualan, sehingga laba yang diperoleh perusahaan mencapai standar rata-rata yang ditetapkan.

3. Berdasarkan hasil penelitian rasio *return on asset* pada tahun 2013-2022 bahwa kinerja keuangan berada dalam kondisi kurang baik, maka perusahaan harus lebih bisa mengelola asset yang dimiliki dengan lebih baik lagi agar bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak, sehingga laba yang diperoleh perusahaan mencapai standar rata-rata yang ditetapkan.
4. Berdasarkan hasil penelitian rasio *return on equity* pada tahun 2013-2022 bahwa kinerja keuangan berada dalam kondisi kurang baik, maka perusahaan harus bisa mengelolah modal yang dimiliki dengan baik, agar bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak, sehingga ROE dapat berada diatas standar rata-rata industri yang ditetapkan.

## **5.2. Implikasi Teoritis**

Menurut Harap (2015:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, adapun jenis laporan keuangan yang lazim di kenal atau neraca laporan laba rugi atau hasil usaha. Laporan arus khas, laporan perubahan posisi keuangan.

Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang

diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode.

Rasio profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa keuntungan maka suatu perusahaan akan sulit untuk menarik modal dari luar. Menurut Suroyo dan Djahotman Purba (2016:44) rentabilitas (profitability ratio) merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan.

Menurut Bastian Handayani, (2013:6) Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (*strategic planning*) suatu organisasi.

1. Hasil penelitian terdahulu oleh (Noordiatmoko. 2020) dengan judul analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk, periode 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk, selama 5 tahun yaitu pada tahun 2014-2018. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama 5 tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity pada PT. Mayora Indah Tbk. Diketahui bahwa kinerja keuangan mengalami peningkatan setiap tahunnya untuk perhitungan 5 tahun

terakhir. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan setelah dihitung menggunakan empat indikator tersebut berada di atas standar rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi sangat baik.

2. Hasil penelitian oleh Zulhdra 2023 dengan judul Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan periode 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022 berdasarkan rasio profitabilitas. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi. Jenis data penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas yang didapat bahwa Nilai ROA dan ROE pada tahun 2020-2022 PT. Semen Indonesia Tbk memiliki rasio profitabilitas yang baik meskipun cenderung menurun selama periode, tetapi penurunan tersebut tidak mempengaruhi predikatnya. Sehingga tidak berdampak pada perusahaan PT Semen Indonesia.
3. Dari hasil penelitian ini menunjukkan Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk, yang di analisis menggunakan rasio profitabilitas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik, nilai perhitungan rata-rata diatas menunjukan

bahwa nilai *gross profit argin (GPM)*, *net profit margin (NPM)*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)* mengalami profit kurang dari standar yang ditetapkan untuk GPM, NPM, ROA, dan ROE selama tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan nilai dari perhitungan profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk, dari tahun 2013-2022 dalam kondisi kurang baik.

### **5.3.Implikasi Terapan**

Dilihat dari analisis kinerja keuangan dari kesimpulan yang telah peneliti ambil, maka peneliti ingin memberikan saran bahwa, ada baiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya dengan cara menaikkan nilai GPM, NPM, ROA dan ROE dengan memaksimalkan penjualan, aktiva dan modal perusahaan . Peneliti pun mengharapkan agar penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan yang telah dijadikan sampel oleh peneliti dalam menentukan langkah perusahaan kedepannya.